

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang ditekankan pada data yang terkumpul berupa data primer dan data sekunder.³⁵ Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dengan menggambarkan realita yang terjadi di lapangan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial.³⁶

Peneliti turun ke lapangan untuk bertemu secara langsung dengan para narasumber, mengumpulkan dokumen-dokumen serta menganalisis bagaimana upaya pihak sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada program keahlian perhotelan di SMK NU Banjarmasin agar dapat mencari tahu bagaimana peran sekolah dalam mengatasi menurunnya jumlah peminat pada program keahlian perhotelan di SMK NU Banjarmasin agar tidak ditemukan ketidakjelasan hasil penelitian dan dapat diyakini keasliannya. Penelitian ini melibatkan sumber

³⁵Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 23.

³⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 4.

daya manusia sebagai sumber utama, buku-buku, artikel, jurnal maupun media internet lainnya yang menjadi rujukan.³⁷

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sekolah ini bertempat di dua lokasi. Lokasi pertama bertempat di jalan Rantauan Timur II, kelurahan Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Lokasi kedua bertempat di jalan Peradapan Karya, Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai dari tanggal 09 Februari sampai dengan 09 April 2023 dari tahap observasi hingga dilaksanakan tindakan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah perilaku atau tindakan yang dilakukan perihal objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala SMK NU Banjarmasin, Wakil Kepala SMK NU Banjarmasin, dan satu guru pengajar program keahlian perhotelan di SMK NU Banjarmasin.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang menjadi titik peneliti pada suatu penelitian. Objek pada penelitian ini adalah upaya sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada program keahlian perhotelan di SMK NU Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan.³⁸ Menurut sumber dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian kualitatif yang diperoleh secara langsung dari narasumber.³⁹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa informan yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dan, Guru Program Keahlian Perhotelan di SMK NU Banjarmasin

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.⁴⁰ Data sekunder yang dibutuhkan adalah dokumen jumlah

³⁸Sri Hartati dan Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

³⁹Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis: Panduan Komprehensif Langkah Demi Langkah Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 284.

⁴⁰M Ali Sodik dan Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

peserta didik yang terdaftar, dokumen peserta didik, dan dokumen program pemasaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SMK NU Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Haryono (2020:19) observasi merupakan metode penelitian yang penting untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti. Dengan maksud bahwa observasi yang dilakukan berfungsi melengkapi informasi ilmiah atas gejala sosial yang diteliti melalui teknik teknik penelitian.

Panduan observasi terhadap narasumber sebagai berikut :

- a. Penentuan jadwal kedatangan dan pembuatan rencana observasi
- b. Pertemuan sekolah dan melakukan wawancara
- c. Menyusun laporan atau hasil observasi sekolah
- d. Kegiatan pengamatan terhadap proses pemasaran dari perencanaan hingga evaluasi

2. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawancara merupakan proses tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan

atau pendapatnya tentang suatu hal. Menurut Sugiyono (2013:223). Wawancara dapat dibagi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, yang mana wawancara dalam pelaksanaannya lebih bebas, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diajak wawancara dapat dimintai pendapat, dan ide-idenya. Adapun alurnya sebagai berikut:

- a. Persiapan Wawancara, meliputi pembuatan instrument wawancara, menulis daftar informan yang terkait, meminta nomor kontak informan, membuat janji dengan informan, dan mempersiapkan peralatan seperti perekam, surat ijin penelitian, buku tulis dan pulpen serta dokumen pertanyaan yang dibutuhkan untuk wawancara.
- b. Proses Wawancara, Setelah persiapan matang dan waktu wawancara telah tiba, berada di tempat yang telah dijanjikan sebelum jam pertemuan wawancara yang telah disepakati. Mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara berurutan, menulis dan merekam wawancara.
- c. Evaluasi Wawancara, Setelah wawancara selesai, peneliti menyampaikan meminta izin pada informan, apabila nantinya ada data yang kurang, atau masih ada pertanyaan lain, peneliti akan menghubungi lagi. Selanjutnya peneliti membaca kembali hasil wawancara, dan mendengarkan rekaman wawancara serta menulis hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Mardawani (2020:52) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian. Adapun alur teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Menyiapkan perijinan penelitian.
- b. Menetapkan daftar dokumen yang diperlukan.
- c. Menghubungi pihak sekolah.
- d. Meminta salinan dokumen berupa:
 - 1) Dokumen perencanaan strategi pemasaran peserta didik baru
 - 2) Dokumen perencanaan program yang berhubungan untuk promosi sekolah
 - 3) Dokumen siswa baru
 - 4) Dokumen pelaksanaan program strategi pemasaran
 - 5) Dokumen hasil evaluasi program (ketercapaian program strategi pemasaran).
 - 6) Dokumen Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPPDB)
 - 7) Dokumentasi berupa foto peneliti dengan narasumber
- e. Memeriksa dokumen-dokumen yang telah diminta dan memasukan sebagai data skunder.

F. Instrumen Penelitian

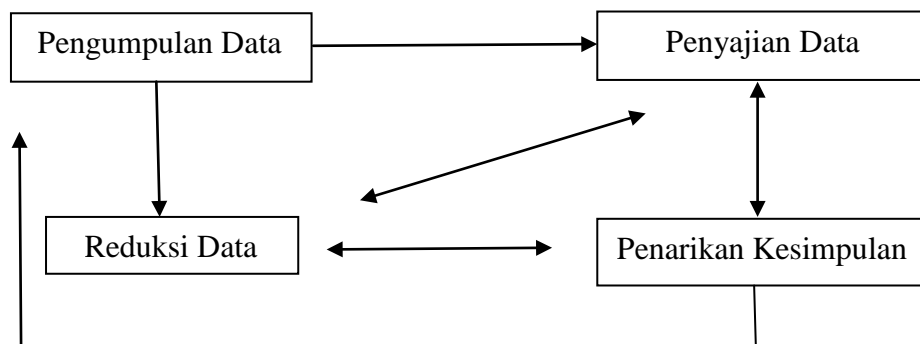
Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013:223) yaitu suatu alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁴¹

⁴¹Soewadji Yusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 33.



Gambar 3.1 Analisis Model Miles & Huberman

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman. Untuk menganalisis penelitian ini menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan langkah-langkah penting diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat langsung di SMK NU Banjarmasin.
2. Reduksi data, peneliti menyederhanakan sekaligus membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian.
3. Penyajian data. Pada langkah ini peneliti melakukan penyajian data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.
4. Penarikan kesimpulan, pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data didapatkan. Dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik validitas menggunakan kredibilitas (*credibility*). Kredibilitas yaitu ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁴² Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi. Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Menurut Wijaya (2018:120-121) terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Misalkan pada penelitian ini data yang diperoleh dari kepala sekolah dibandingkan dengan data yang diperoleh dari guru.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara. Dengan harapan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi-Mix Methods* (Bandung: Alfabeta, 2015), 364.

informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Sugiyono (2013: 274).